

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dari beberapa sektor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan di suatu negara. Apabila pendidikan di negara tersebut kurang diperhatikan maka mustahil negara tersebut akan maju, sebab maju mundurnya suatu negara tergantung dari berhasil tidaknya pendidikan di negara tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

Dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Dalam kaitannya dengan kondisi masyarakat, dapat disaksikan bahwa percepatan arus informasi dan globalisasi telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan bahkan telah mengikis nilai-nilai spiritual, sehingga membuat masyarakat kehilangan identitas, serta terasing dari diri, lingkungan, dan nilai-nilai moral yang dianutnya¹.

Sejalan dengan perubahan yang begitu cepat, dunia pendidikan dituntut mampu memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan yang bermutu mengacu pada berbagai input seperti tenaga pengajar, peralatan, buku, biaya pendidikan, teknologi, dan input-input lainnya yang diperlukan dalam proses pendidikan². Ada pula

¹mulyasa, *menjadi guru profesional*, (Bandung, Remaja Rosdakarya), h.60

²Syarifuddin, Muhammad dkk. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta) ,h.101

yang mengaitkan mutu pada proses (pembelajaran), bahwa proses pendidikan (pembelajaran) itu yang paling menentukan kualitas.

Proses pembelajaran ikut berperan dalam peningkatan mutu pendidikan, seperti proses pembelajaran matematika. Menurut PERMENDIKNAS Nomor 74 tahun 2009 tentang UASBN menyebutkan bahwa "menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, serta mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu". Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dan dinilai secara nasional. Selain penting untuk menghadapi ujian akhir, matematika juga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik sekarang maupun nanti, diantaranya dalam kegiatan jual beli dan kegiatan pengukuran.

Ditengah tuntutan peningkatan mutu pendidikan, maka kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika juga harus ditingkatkan, salah satunya dengan membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa belajar secara optimal baik didalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran dikelas. Guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, model yang dapat membuat siswa aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Baik atau tidaknya suatu pemilihan model pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran,

tingkat perkembangan siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta optimalisasi sumber-sumber yang ada³.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran matematika adalah melalui model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

Model STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Tipe ini dipandang sebagai yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Tipe ini digunakan untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis⁴.

Hasil penelitian Rumain (2009) dalam peningkatan penguasaan konsep penjumlahan bilangan cacah melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di kelas III SD Negeri Pukul Kecamatan Pasuruan Keraton, menunjukkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa⁵⁵. Pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian Habiburrahman (2010) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *kooperatif learning* model STAD mata pelajaran IPS kelas VA SDN Mergosono I Kota Malang. Menunjukkan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan

³Styaningsih, Hesti. *Keaktifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa SMPN 1Slawi*, .(online) 8.7.2015

⁴Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta. Raja Grafindo persada. 2010), cet.ke 3 h.13

⁵Rumain. (Peningkatan Penguasaan Konsep Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD), akses 8.4.2015 h.23

motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Mergosono 1 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang⁶⁶.

Berdasarkan hasil belajar matematika siswa kelas VII pada semester I MTs Al-Fattah Astambul khususnya pada materi mengidentifikasi Statistika, menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa diukur dengan menggunakan standar KKM yang telah ditetapkan oleh KKG Kabupaten Banjar yaitu dengan nilai 70 untuk mata pelajaran matematika. Secara individual siswa dikatakan tuntas dalam belajarnya jika memperoleh nilai 70, dan secara klasikal suatu kelas dikatakan berhasil jika 60% dari jumlah siswa yang mengikuti PBM dapat menguasai minimal 60 % dari bahan pelajarannya yang diberikan atau memperoleh nilai ≥ 70 . Data hasil belajar matematika dalam mengidentifikasi Statistika siswa kelas VII pada semester I MTs Al-Fattah Tahun pelajaran 2014-2015 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar dalam Mengidentifikasi Statistika Siswa Kelas VII pada Semester I MTs Al-Fattah Tahun pelajaran 2014-2015

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
>70	10	35
<70	20	65
Jumlah	30	100

⁶⁶Habiburrahman, Muhammad. (Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model STAD), akses 8.4.2015 h.41

Berdasarkan data tersebut, ada beberapa faktor yang diduga kuat sebagai penyebab dari rendahnya perolehan hasil belajar siswa, diantaranya karena rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi Statistika itu sendiri, dan minimnya keaktifan siswa. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang kurang bermakna dan tidak berpusat pada siswa.

Sebenarnya motivasi telah digambarkan Allah SWT di dalam Al-Qur'an melalui sebuah perumpamaan yaitu didalam surah Ar'Rad ayat 11, yaitu :

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah[767]. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dari ayat tersebut Allah telah menjelaskan agar manusia untuk berusaha merubah nasibnya sendiri dan Allah tidak akan merubah nasib seseorang tanpa orang tersebut tidak berusaha untuk merubahnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan dikelas cenderung monoton dengan menggunakan metode konvensional.
2. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran
4. Siswa lambat menerima pembelajaran yang diberikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*
- b. Bagaimana meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran Matematika pada materi Statistika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*?

- c. Apakah melalui model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi hasil belajar siswa dalam materi statistika ?

D. Pemecahan Masalah

Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa adalah karena rendahnya kemampuan siswa itu sendiri dalam memahami konsep mengidentifikasi Statistika. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran yang kurang bermakna dibenak siswa, serta pembelajaran yang belum berpusat pada siswa. Padahal dengan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran, akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan berarti dalam kehidupan siswa, serta pembelajaran akan berpusat pada siswa. Dengan meningkatnya motivasi siswa dan pembelajaran yang sudah berpusat pada siswa, maka kemampuan siswa pun akan meningkat, dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menyajikan materi pembelajaran pokok bahasan mengidentifikasi Statistika di kelas VII semester I pada tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada siklus I, dan 1 kali pertemuan pada siklus II. Siklus I pertemuan pertama mengkaji tentang mengidentifikasi sifat-sifat Statistika, sedangkan pada pertemuan kedua mengkaji tentang mengidentifikasi sifat-sifat Statistika. Pada siklus II pertemuan pertama mengkaji tentang mengidentifikasi sifat-sifat statistika. Pemecahan yang dianggap tepat yaitu dengan penerapan model kooperatif tipe *student team tachievement division* (STAD). Model

kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) merupakan model yang menuntut keaktifan siswa dan akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan juga berarti.

Langkah-langkah dalam penerapan model kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD):

- Membentuk kelompok 4 orang secara heterogen
- Guru menyajikan pelajaran
- Guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
- Anggota yang sudah mengerti menjelaskan kepada seluruh anggota sampai semua mengerti
- Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa
- Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
- Guru memberi evaluasi dan kesimpulan.

Untuk rencana kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Skema Rencana Kegiatan

Siklus	Pertemuan	Indikator	Materi
I	1	Mengidentifikasi sifat-sifat statistika	Mengidentifikasi sifat-sifat statistika
	2	Mengidentifikasi sifat-sifat model statistika	Mengidentifikasi sifat-sifat model statistika
II	1	Mengidentifikasi sifat-sifat grafik statistika	Mengidentifikasi sifat-sifat grafik statistika

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.
2. Motivasi guru dalam pembelajaran materi statistika melalui model *Student Team Achievement Division (STAD)*.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Statistika melalui model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang terhadap pengembangan teori dan konsep belajar umumnya serta teori dan konsep belajar Matematika di sekolah khususnya.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti, siswa, guru dan, sekolah:

1. Bagi siswa, sebagai penambah wawasan bagi siswa, hasil penelitian ini akan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi tentang alternatif pendekatan yang dapat digunakan dalam mengajarkan matematika.

3. Bagi sekolah akan memperoleh tambahan informasi dalam menyusun program kerja sekolah, inovasi ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas proses mengajar dan akreditasi.
4. Bagi KAKANDEPAG akan memperoleh tambahan informasi sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan.
5. Fakultas Tarbiyah; diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan kajian dalam perpustakaan tentang penelitian tindakan kelas.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang penulis kemukakan adalah:

1. STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling mudah dan sederhana untuk memulai pengajaran. Metode ini menekankan pada kemajuan individu untuk memberi kontribusi dalam kelompok.
2. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar bagi guru merupakan pencapaian tujuan pengajaran, sedangkan bagi siswa merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.
3. Motivasi siswa dan guru dalam pembelajaran mengidentifikasi Statistika terjadi hubungan dan interaksi yang harmonis dimana siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam kerja kelompok dan guru dapat mengontrol motivasi siswa.

H. Hipotesis Tindakan

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis beranggapan bahwa:

1. Jika model pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan dalam pembelajaran, maka motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Fattah Astambul meningkat.
2. Jika model pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan dalam pembelajaran, maka hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Fattah Astambul akan meningkat.

I.Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami urutan-urutan serta memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal penelitian ini secara berturut-turut berupa halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian isi ini di bagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dan penutup.

Bab I : Pendahuluan, berisi pembahasan tentang latar belakang masalah,identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan

masalah,hipotesistindakan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka, berisi pembahasan tentang hakekat belajar, konsep motivasi Belajar, peningkatan hasil belajar siswa, pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif tipe STAD, uraian materi statistika.

Bab III: Metode penelitian, berisi pembahasan tentang setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV: laporan hasil penelitian,berisi gambaran umum lokasi penelitian,deskripsi hasil penelitian per siklus, keberhasilan dan kegagalan, lengkap dengan datanya, pembahasan (dari setiap siklus).

Bab V : Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang memberikan informasi tentang sumber-sumber referensi sebagai literatur yang digunakan, lampiran-lampiran sertariwayat hidup penulis.